

**STASIUN KARANTINA IKAN  
PENGENDALIAN MUTU DAN  
KEAMANAN HASIL PERIKANAN  
BATAM**

**Laporan Keuangan Semester I**

**Untuk Tahun Anggaran 2025**



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Batam adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Penyusunan Laporan Keuangan.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Batam mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Batam. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Batam 30 Juni 2025

Kepala,

M. Darwin Syah Putra, S.Pi., M.Si  
NIP. 19780123200312 1 001

## DAFTAR ISI

|                                                 | Halaman |
|-------------------------------------------------|---------|
| Kata Pengantar                                  | i       |
| Daftar Isi                                      | ii      |
| Daftar Tabel                                    | iii     |
| Daftar Gambar                                   | v       |
| Daftar Singkatan                                | vi      |
| Indeks Catatan Atas Laporan Keuangan            | vii     |
| Pernyataan Tanggung jawab                       | x       |
| Ringkasan                                       | 1       |
| I.    Laporan Realisasi Anggaran                | 1       |
| II.   Neraca                                    | 4       |
| III.  Laporan Operasional                       | 5       |
| IV.   Laporan Perubahan Ekuitas                 | 6       |
| V.    Catatan Atas Laporan Keuangan ( CALK)     | 7       |
| A.  Penjelasan Umum                             | 7       |
| B.  Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi   | 15      |
| C.  Penjelasan Atas-Pos-pos Neraca              | 28      |
| D.  Penjelasan Atas pos-pos Laporan Operasional | 33      |
| E.  Penjelasan Atas Laporan Perubahan Ekuitas   | 39      |
| F.  Pengungkapan-pengungkapan Lainnya           | 42      |
| VI.   LAMPIRAN-LAMPIRAN PENDUKUNG               |         |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                       | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1 Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2025 dan 2024                    | 21      |
| Tabel 2 Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024                     | 21      |
| Tabel 3 Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024              | 22      |
| Tabel 4 Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024                     | 22      |
| Tabel 5 Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024                                 | 22      |
| Tabel 6 Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024                                 | 23      |
| Tabel 7 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek                | 23      |
| Tabel 8 Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2025 dan 2024                                | 24      |
| Tabel 9 Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima<br>TA 2025 dan 2024 | 24      |
| Tabel 10 Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024                                          | 24      |
| Tabel 11 Rincian Mutasi Tanah                                                         | 25      |
| Tabel 12 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin                                           | 25      |
| Tabel 13 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025                                   | 26      |
| Tabel 14 Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan                                   | 26      |
| Tabel 15 Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya                                            | 27      |
| Tabel 16 Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024                                          |         |
| Tabel 17 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                      | 27      |
| Tabel 18 Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024                              | 28      |
| Tabel 19 Rincian Piutang TPA TA 2025 dan 2024                                         | 29      |
| Tabel 20 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang<br>TA 2025   | 29      |
| Tabel 21 Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025                                            | 29      |
| Tabel 22 Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud                                             | 30      |
| Tabel 23 Rincian Mutasi Aset Lain-lain                                                | 31      |
| Tabel 24 Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset<br>TA 2025                  | 31      |
| Tabel 25 Rincian Uang Muka dari KPPN TA 2025                                          | 31      |
| Tabel 26 Perbandingan Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima                    | 32      |
| Tabel 27 Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2025                                  | 32      |
| Tabel 28 Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2025 dan 2024                      | 32      |
| Tabel 29 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024                       | 33      |
| Tabel 30 Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024                                       | 33      |
| Tabel 31 Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024                               | 34      |
| Tabel 32 Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024                               | 35      |
| Tabel 33 Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024                                  | 36      |

|                                                                                          |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 34 Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024</b>                          |           |
| <b>Tabel 35 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat TA 2025 dan 2024</b> | <b>37</b> |
| <b>Tabel 36 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025 dan 2024</b>                 | <b>37</b> |
| <b>Tabel 37 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025 dan 202</b>                  | <b>38</b> |
| <b>Tabel 38 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TA 2025 dan 2024</b>         | <b>38</b> |
| <b>Tabel 39 Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024</b>                        | <b>39</b> |
| <b>Tabel 40 Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025</b>                                 | <b>40</b> |
| <b>Tabel 41 Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2025</b>                               | <b>40</b> |
| <b>Tabel 42 Rincian Koreksi Lain-lain TA 2025</b>                                        | <b>40</b> |
| <b>Tabel 43 Transaksi Antar Entitas TA 2025</b>                                          | <b>41</b> |
| <b>Tabel 44 Transaksi Antar Entitas TA 2025</b>                                          | <b>41</b> |
| <b>Tabel 45 Transaksi Antar Entitas TA 2025</b>                                          | <b>42</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                            |          |
|--------------------------------------------|----------|
| <b>Gambar 1 Laporan Realisasi Anggaran</b> | <b>1</b> |
| <b>Gambar 2 Neraca</b>                     | <b>4</b> |
| <b>Gambar 3 Laporan Operasional</b>        | <b>5</b> |
| <b>Gambar 4 Laporan Perubahan Ekuitas</b>  | <b>6</b> |

## DAFTAR SINGKATAN

|                  |                                                                       |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <b>APBN</b>      | <b>: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara</b>                       |
| <b>APBN-LP</b>   | <b>: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan</b>             |
| <b>BPK</b>       | <b>: Badan Pemeriksa Keuangan</b>                                     |
| <b>BUN</b>       | <b>: Bendahara Umum Negara</b>                                        |
| <b>DIPA</b>      | <b>: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran</b>                            |
| <b>LRA</b>       | <b>: Laporan Realisasi Anggaran</b>                                   |
| <b>MA</b>        | <b>: Mata Anggaran Penerimaan/Pengeluaran</b>                         |
| <b>PNBP</b>      | <b>: Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>                                |
| <b>SIMAK-BMN</b> | <b>: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara</b> |
| <b>SAI</b>       | <b>: Sistem Akuntansi Instansi</b>                                    |
| <b>SAK</b>       | <b>: Sistem Akuntansi Keuangan</b>                                    |
| <b>SAP</b>       | <b>: Standar Akuntansi Pemerintahan</b>                               |
| <b>SKPA</b>      | <b>: Surat Kuasa Pengguna Anggaran</b>                                |
| <b>UP</b>        | <b>: Uang Persediaan</b>                                              |
| <b>TA</b>        | <b>: Tahun Anggaran</b>                                               |
| <b>TAB</b>       | <b>: Tahun Anggaran Berjalan</b>                                      |
| <b>TAYL</b>      | <b>: Tahun Anggaran Yang Lalu</b>                                     |
| <b>TGR</b>       | <b>: Tuntutan Ganti Rugi</b>                                          |
| <b>TP</b>        | <b>: Tim Pemberesan Aset</b>                                          |
| <b>TPA</b>       | <b>: Tagihan Penjualan Angsuran</b>                                   |
| <b>UP</b>        | <b>: Uang Persediaan</b>                                              |
| <b>BAS</b>       | <b>: Bagan Akun Standar</b>                                           |
| <b>KUN</b>       | <b>: Kas Umum Negara</b>                                              |
| <b>LKKL</b>      | <b>: Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga</b>                         |
| <b>KKP</b>       | <b>: Kementerian Kelautan dan Perikanan</b>                           |

## INDEKS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH

|         |           |                                         |
|---------|-----------|-----------------------------------------|
| Catatan | B.2.1.    | <b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>      |
| Catatan | B.2.1.1   | <b>Penerimaan Perpajakan</b>            |
| Catatan | B.2.1.1.1 | Pajak Dalam Negeri                      |
| Catatan | B.2.1.1.2 | Pajak Perdagangan Internasional         |
| Catatan | B.2.1.2   | <b>Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>    |
| Catatan | B.2.1.2.1 | Penerimaan Sumber Daya Alam             |
| Catatan | B.2.1.2.2 | <b>Bagian Pemerintah Atas Laba BUMN</b> |
| Catatan | B.2.1.2.3 | Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya   |
| Catatan | B.2.1.3   | <b>Penerimaan Hibah</b>                 |

### BELANJA NEGARA

|         |         |                                 |
|---------|---------|---------------------------------|
| Catatan | B.2.2   | <b>Belanja Negara</b>           |
| Catatan | B.2.2.1 | <b>Belanja Pemerintah Pusat</b> |

### NERACA

#### ASET

|         |        |                                                                 |
|---------|--------|-----------------------------------------------------------------|
|         |        | <b>Aset Lancar</b>                                              |
| Catatan | C.2.1. | <b>Kas di Bendahara Pengeluaran</b>                             |
| Catatan | C.2.2  | <b>Kas di Bendahara Penerimaan</b>                              |
| Catatan | C.2.3  | <b>Kas Pada Badan Layanan Umum</b>                              |
| Catatan | C.2.4  | Piutang Pajak                                                   |
| Catatan | C.2.5  | <b>Piutang Bukan Pajak</b>                                      |
| Catatan | C.2.6  | <b>Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran</b>                 |
| Catatan | C.2.7  | <b>Bagian lancar Tuntutan Ganti Rugi</b>                        |
| Catatan | C.2.8  | Uang Muka Belanja                                               |
| Catatan | C.2.9  | <b>Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum</b>     |
| Catatan | C.2.10 | <b>Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum</b> |
| Catatan | C.2.11 | <b>Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan</b>                    |

|                  |        |                                                                 |
|------------------|--------|-----------------------------------------------------------------|
|                  |        | <b>Umum</b>                                                     |
| Catatan          | C.2.12 | Piutang Lainnya                                                 |
| Catatan          | C.2.13 | <b>Persediaan</b>                                               |
| Catatan          | C.2.14 | <b>Persediaan Badan Layanan Umum</b>                            |
|                  |        | <b>Inventasi Jangka Panjang</b>                                 |
| Catatan          | C.2.15 | Investasi Non Permanen Badan Layanan Umum                       |
| Catatan          | C.2.16 | Investasi Permanen Badan Layanan Umum                           |
| Catatan          | C.2.18 | <b>Aset Tetap</b>                                               |
| Catatan          | C.2.19 | <b>Aset Lainnya</b>                                             |
| <b>KEWAJIBAN</b> |        |                                                                 |
|                  |        | <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>                                  |
| Catatan          | C.2.20 | Utang Kepada Pihak Ketiga                                       |
| Catatan          | C.2.21 | Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan                           |
| Catatan          | C.2.23 | Uang Muka dari Rekening Khusus                                  |
| Catatan          | C.2.24 | Uang Muka dari BUN                                              |
| Catatan          | C.2.25 | Uang Muka dari KPPN                                             |
| Catatan          | C.2.26 | Pendapatan Yang Ditangguhkan                                    |
| Catatan          | C.2.27 | Utang Jangka Pendek Lainnya                                     |
| <b>EKUITAS</b>   |        |                                                                 |
| Catatan          | C.2.28 | Cadangan Piutang<br>Cadangan Persediaan                         |
|                  |        | <b>Ekuitas Dana Lancar</b>                                      |
| Catatan          | C.2.29 | Dana Lancar Lainnya                                             |
| Catatan          | C.2.30 | Cadangan Piutang                                                |
| Catatan          | C.2.31 | Cadangan Persediaan                                             |
| Catatan          | C.2.32 | Pendapatan Yang Ditangguhkan                                    |
| Catatan          | C.2.33 | Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek |
|                  |        | <b>Ekuitas Dana Investasi</b>                                   |
| Catatan          | C.2.34 | Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang                   |
| Catatan          | C.2.35 | Diinvestasikan dalam Aset Tetap                                 |

|                |               |                                                                     |
|----------------|---------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>Catatan</b> | <b>C.2.36</b> | Diinvestasikan dalam Aset Lainnya                                   |
| <b>Catatan</b> | <b>C.2.37</b> | Dana Yang Harus Disediakan Untuk<br>Pembayaran Utang Jangka Panjang |

## **STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM**

---

### **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Penggabungan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Akuntansi SKIPM Provinsi Kepulauan Riau tingkat wilayah selaku UAKPA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Batam, 30 Juni 2025

Kepala

M. Darwin Syah Putra, S.Pi., M.Si  
NIP. 1978012320031 2 1001

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Kantor SKIPM Batam Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 10.675.000 atau mencapai 1.15 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.925.000.000 Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp. 2.643.574.534 atau mencapai 32.13 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 8.226.812.000.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 13.397.015.772 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 114.376.997; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 13.282.638.775; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 77.608.300. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 214.934.079 dan Rp. 13.182.081.693.

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 10.675.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 2.810.807.910 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.2.800.132.191. Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. (0) dan Rp. (2.800.131.191) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (2.800.131.191)

### **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp. 11,179,626,972 ditambah Defisit-LO sebesar Rp. (3.660.832.578) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 3,386,000 dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp. 3.161.979.890, kenaikan/penurunan ekuitas Rp.(495.466.688) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp. 10.546.986.274

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan

berdasarkan basis kas.Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                        | CATATAN | TA 2025       |               | % thd Anggaran | TA 2024 REALISASI |
|-------------------------------|---------|---------------|---------------|----------------|-------------------|
|                               |         | ANGGARAN      | REALISASI     |                |                   |
| A. PENDAPATAN                 |         |               |               |                |                   |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 925,000,000   | 10,675,000    | 1.15           | 405,912,499       |
| Jumlah Pendapatan             |         | 925,000,000   | 10,675,000    | 1.15           | 405,912,499       |
| B. BELANJA                    | B.2.    |               |               |                |                   |
| Belanja Pegawai               | B.3     | 3,906,920,000 | 1,537,327,271 | 39.35          | 1,028,411,861     |
| Belanja Barang                | B.4     | 4,319,892,000 | 1,106,247,263 | 25.61          | 1,496,857,355     |
| Belanja Modal                 | B.5     | -             | -             | -              |                   |
| Belanja Bantuan Sosial        | B.6     | -             | -             | -              | -                 |
| JUMLAH BELANJA                |         | 8,226,812,000 | 2,643,574,534 | 32.13          | 2,525,269,216     |

Gambar.1

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidakterpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM

NERACA

PER 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| Uraian                                       |         | 2025             | 2024            |
|----------------------------------------------|---------|------------------|-----------------|
| ASET                                         | Catatan |                  |                 |
| ASET LANCAR                                  | C.1     |                  |                 |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                 | C.1.1   | 30,000,000       | 0               |
| Kas di Bendahara Penerimaan                  | C.1.2   | 0                | 0               |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                   | C.1.3   | 0                | 0               |
| Piutang Bukan Pajak                          | C.1.4   | 0                | 0               |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan               | C.1.5   | 0                | 0               |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih            | C.1.6   | 0                | 0               |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih            | C.1.7   | 0                | 0               |
| Jumlah piutang jangka panjang                | C.1.8   | 0                | 0               |
| Persediaan                                   | C.1.9   | 84,376,997       | 33,023,220      |
| JUMLAH ASET LANCAR                           |         | 114,376,997      | 33,023,220      |
| ASET TETAP                                   | C.2     |                  |                 |
| Tanah                                        | C.2.1   | 9,719,646,000    | 8,525,430,000   |
| Peralatan dan Mesin                          | C.2.2   | 9,644,168,548    | 5,691,658,725   |
| Gedung dan Bangunan                          | C.2.3   | 3,599,890,000    | 1,962,797,000   |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | C.2.4   | 1,530,551,900    | 1,520,089,000   |
| Aset Tetap Lainnya                           | C.2.5   | 77,608,300       | 41,168,000      |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                  | C.2.6   |                  |                 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                         | C.2.7   | (11,289,225,973) | (7,197,491,473) |
| JUMLAH ASET TETAP                            |         | 13,282,638,775   | 10,543,651,252  |
| ASET LAINNYA                                 | C.3     | 0                | 0               |
| Aset Lain-lain                               | C.3.1   | 0                | 0               |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | C.3.2   | 0                | 0               |
| JUMLAH ASET LAINNYA                          |         | 0                | 0               |
| JUMLAH ASET                                  |         | 13,397,015,772   | 10,576,674,472  |
| KEWAJIBAN                                    |         |                  |                 |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK                      | C.4     |                  |                 |
| Utang kepada Pihak Ketiga                    | C.4.1   | 174,652,579      | 29,688,198      |
| Utang Yang Belum Ditagihkan                  | C.4.2   | 10,281,500       | -               |
| Uang Muka dari KPPN                          | C.4.3   | 30,000,000       | -               |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK               | C.4.4   | 214,934,079      | 29,688,198      |
| JUMLAH KEWAJIBAN                             | C.4.5   | 214,934,079      | 29,688,198      |
| EKUITAS                                      |         |                  |                 |
| EKUITAS                                      | C.5     |                  |                 |
| Ekuitas                                      | C.5.1   | 13,182,081,693   | 10,546,986,274  |
| JUMLAH EKUITAS                               |         | 13,182,081,693   | 10,546,986,274  |
| JUMLAH EKUITAS                               |         | 13,182,081,693   | 10,546,986,274  |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS                 |         | 13,397,015,772   | 10,546,986,274  |

Gambar.2

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidakterpisahkan dari Laporan Keuangan

**III. LAPORAN OPERASIONAL**  
**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL**  
**PERIKANAN BATAM**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                | CATATAN | 2025            | 2024            |
|-------------------------------------------------------|---------|-----------------|-----------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                  |         | 0               | 0               |
| PENDAPATAN OPERASIONAL                                |         | 0               | 0               |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN                                 |         | 0               | 0               |
| PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK                         |         | 0               | 0               |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                 | D.1     | 10,675,000      | 394,005,000     |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                  |         | 10,675,000      | 394,005,000     |
| Jumlah Pendapatan                                     |         | 10,675,000      | 394,005,000     |
| BEBAN OPERASIONAL                                     | D.2     |                 |                 |
| Beban Pegawai                                         | D.3     | 1,632,339,850   | 985,330,431     |
| Beban Persediaan                                      | D.4     | 35,652,276      | 110,331,295     |
| Beban Barang dan Jasa                                 | D.5     | 1,017,250,263   | 603,784,895     |
| Beban Pemeliharaan                                    | D.6     | 79,417,700      | 146,097,600     |
| Beban Perjalanan Dinas                                | D.7     | 46,147,102      | 129,398,450     |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       |         | -               | 271,927,353     |
| JUMLAH BEBAN                                          |         | 2,810,807,191   | 2,246,870,024   |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             |         | (2,800,132,191) | (1,852,865,024) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              |         | 0               | 0               |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar             |         | 0               | 7,119,999       |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                  |         | 0               | 7,119,999       |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                       |         | 0               | 0               |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang |         | 0               | 0               |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      |         | 0               | 0               |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           |         | 0               | 0               |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |         |                 | 4,787,500       |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      |         |                 | 4,787,500       |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           |         | 0               | 0               |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | D.8     | -               | 11,907,499      |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                |         | (2,800,132,191) | (1,840,957,525) |
| POS LUAR BIASA                                        | D.9     |                 |                 |
| Beban Luar Biasa                                      |         | 0               | 0               |
| POS LUAR BIASA                                        |         | 0               | 0               |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  |         | (2.800.132.191) | (1.840.957.525) |

### Gambar.3

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                         | CATATAN | 2025            | 2024            |
|------------------------------------------------|---------|-----------------|-----------------|
| EKUITAS AWAL                                   | E.1     | 10,546,986,274  | 11,179,626,972  |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                             | E.2     | (2,800,132,191) | (1,840,957,525) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI |         |                 |                 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS       | E.4     |                 | 3,386,000       |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                         | E.5     | 0               | 0               |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                       | E.6     | 0               | 0               |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI                     | E.7     | 0               |                 |
| SELISIH REVALUASI ASET                         | E.8     | 0               | 0               |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI               | E.9     |                 | 3,386,000       |
| LAIN-LAIN                                      | E.10    | 0               | 0               |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                        | E.11    | 5,435,227,610   | 1,368,142,910   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                     | E.12    | 2,635,095,419   | (469,428,615)   |
| EKUITAS AKHIR                                  | E.13    | 13,182,081,693  | 10,710,198,357  |

Gambar 4

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidakterpisahkan dari Laporan Keuangan

**A. PENJELASAN UMUM**

Dasar Hukum entitas  
dan rencana strategis

**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Batam**

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Batam didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan M. Nahr No.01 Batam, Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Batam mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan fungsi utamanya melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar/ wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu. Melalui peran Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Batam diharapkan kualitas Laporan Keuangan dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Batam didirikan sebagai salah satu bagian integral dari Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dan mempunyai peranan yang strategis dalam pengembangan dan penyelamatan usaha perikanan di Indonesia, upaya perlindungan sumber daya ikan di Indonesia dari ancaman Hama Penyakit Ikan berbahaya dilakukan melalui kegiatan tindakan karantina ikan terhadap media pembawa hama penyakit ikan di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran di seluruh Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : PER.25/MEN/2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Batam berkomitmen dengan :

**VISI:**

*“ Hasil Perikanan Yang Sehat Bermutu, Aman ,Konsumsi dan Terpercaya.”*

**MISI :**

*“Mewujudkan pencegahan penyebaran HPIK serta Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang mampu menjamin lalu lintas hasil perikanan yang sehat, bermutu, aman konsumsi dan terpercaya”.*

**TUGAS :**

*“Melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu”*

**FUNGSI :**

1. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari

dalam wilayah Negara Republik Indonesia;

2. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
3. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;
4. Pelaksanaan pemantauan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
5. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
6. Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu, pelaksanaan surveilen HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
7. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
8. Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
9. Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
10. Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
11. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan; dan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

#### **TUJUAN :**

***“Lalu lintas hasil perikanan yang memenuhi sistem jaminan kesehatan serta sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan”.***

#### **SASARAN STRATEGIS :**

1. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat Kelautan dan Perikanan;
2. Meningkatnya ketersediaan produk Kelautan dan Perikanan;
3. Meningkatnya hasil perikanan yang memenuhi sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan;
4. Terselenggara-nya modernisasi sistem produksi Kelautan dan Perikanan, pengolahan dan pemasaran produk Kelautan dan Perikanan yang optimal dan bermutu;
5. Terselenggaranya pengendalian, pengawasan terkait dengan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan serta penegakan hukum di bidang karantina ikan;
6. Tersedianya Sumber Daya Manusia Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Batam yang kompeten dan professional;
7. Tersedianya informasi yang valid, handal dan mudah diakses di Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Batam;
8. Terwujudnya *good governance & clean government* di Stasiun

Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan  
Batam;

9. Terkelolanya anggaran Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Batam secara optimal.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

**A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui aplikasi SAKTI yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

**A.3 Basis Akuntansi**

*Basis Akuntansi* Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Batam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

**A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Batam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip,

dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Batam. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah BKIPM Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

*Pendapatan- LRA*

**(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan LO*

**(2) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan

Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.

Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

*Belanja*

**(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) ,

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja

Aset

Aset Lancar

dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

a. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                             | Penyisihan |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                 | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan   | 50%        |
| Macet            | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan  | 100%       |

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

Tanah;

Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat     |
|---------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |

|                              |                 |
|------------------------------|-----------------|
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 5 s.d. 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya           | 4 tahun         |

Piutang Jangka Panjang

**d. Piutang Jangka Panjang**

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

**e. Aset Lainnya**

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya, Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| <i>Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud</i>                                                     |              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Kelompok Aset Tetap                                                                                    | Masa Manfaat |
| Software                                                                                               | 4 tahun      |
| Franchise                                                                                              | 5 tahun      |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 tahun     |
| Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                     | 20 tahun     |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25 tahun     |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku                                                     | 50 tahun     |

|                                            |          |
|--------------------------------------------|----------|
| Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram |          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I              | 70 tahun |

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### *Kewajiban*

##### **(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### **Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### *Ekuitas*

##### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan atas  
PosLaporan  
Realisasi  
Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Rincian DIPA  
Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

| Uraian                 | Tahun Anggaran 2025 |                         |
|------------------------|---------------------|-------------------------|
|                        | Anggaran Awal       | Anggaran Setelah Revisi |
| Pendapatan             |                     |                         |
| Pendapatan PNB         | 925.000.000         | 925.000.000             |
| Jumlah Pendapata n     | 925.000.000         | 925.000.000             |
|                        |                     |                         |
| Belanja                |                     |                         |
| Belanja Pegawai        | 3.906.920.000       | 3.906.920.000           |
| Belanja Barang         | 4.319.892.000.      | 4.319.892.000.          |
| Belanja Modal          | 0                   | 0                       |
| Belanja Bantuan Sosial | 0                   | 0                       |
| Jumlah Belanja         | 8.226.812.000       | 8.226.812.000           |

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan  
Rp10.675.000

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.10.675.000 ataumencapai 1.15 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.925.000.000. Pendapatan di satuan kerja lingkup SKIPM Batam terdiri dari Pendapatan dari PNB, Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:  
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2025  
(dalam Rupiah)

|        | URAIAN                                                            | ESTIMASI PENDAPATAN | REALISASI |
|--------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|
| 42     | PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                          |                     |           |
| 4251   | Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan |                     |           |
| 425121 | Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan             | 0.                  | 0.        |
| 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                     | 0.                  | 0         |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251                               | 0.                  | 0         |
| 4252   | Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum                       |                     |           |

|                          |                                                                                                                                                   |              |             |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|
| 425289                   | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya                                                                           | 925.000.000. | 10.675.000. |
|                          | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252                                                                                                               | 925.000.000. | 10.675.000. |
| 4253<br>425332           | Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan<br>Pendapatan Jasa Karantina Perikanan                                                   | 0            | 0.          |
|                          | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253                                                                                                               | 0            | 0.          |
| 4259<br>425911<br>425912 | Pendapatan Lain-Lain<br>Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu<br>Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0.<br>0.     | 0.<br>0     |
|                          | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259                                                                                                               | 0.           | 0.          |
|                          | JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42                                                                                                                     | 925.000.000. | 10.675.000  |
|                          | JUMLAH PENDAPATAN                                                                                                                                 | 925.000.000  | 10.675.000. |

(dalam Rupiah)

Realisasi Belanja  
Rp. 2.643.574.534

Belanja  
Realisasi Belanja instansi pada TA 2025 adalah sebesar Rp. 2.643.574.534 atau 67% dari anggaran belanja sebesar Rp. 4.000.000.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025  
(dalam Rupiah)

| Uraian                       | Tahun Anggaran 2025 |                |       |
|------------------------------|---------------------|----------------|-------|
|                              | Anggaran            | Realisasi      | %     |
| Belanja Pegawai              | 3.906.920.000       | 1.537.327.271  | 39.35 |
| Belanja Barang               | 4.319.892.000       | 1.106.247.263. | 25.61 |
| Belanja Modal                | 0                   | 0              | 0     |
| Total Belanja Kotor          | 8.226.812.000       | 2.643.574.534  | 32.13 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | -                   | -              | -     |
| Jumlah                       | 8.226.812.000       | 2.643.574.534  | 32.13 |

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 mengalami penurunan Belanja Barang yang mendukung operasional perkantoran dan pelayanan serta pemeliharaan atas aset yang dimiliki dikarenakan adanya efisiensi anggaran sesuai INPRES 01 Tahun 2025. Tahun 2025 jumlah anggaran untuk belanja modal tidak dianggarkan.

Perbandingan Realisasi Belanja  
TA 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian          | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %     |
|-----------------|----------------|----------------|-------|
| Belanja Pegawai | 1.537.327.271  | 939.667.139.   | 47.75 |
| Belanja Barang  | 1.106.247.263  | 834.282.645    | 35.79 |

|                        |                      |                      |              |
|------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Modal          | 0                    | 0                    | 0            |
| Belanja Bantuan Sosial | 0                    | 0                    | 0            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>2.643.574.534</b> | <b>1.773.949.784</b> | <b>41.26</b> |

Belanja Pegawai  
Rp1.537.327.271

**B.2 Belanja Pegawai**  
 Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.537.327.271 dan Rp. 939.667.139. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 7,81 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh: Adanya penerimaan pegawai Non PNS dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.Adanya pemisahan organisasi yang menyebabkan beberapa pegawai yang mendapat jabatan pengendali hama dan penyakit ikan dipindahkan untuk bergabung ke instansi Badan Karantina Indonesia

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai  
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                              | Realisasi 2025       | Realisasi 2024     | %        |
|-------------------------------------|----------------------|--------------------|----------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 711,991,808          | 469,031,814        | 0        |
| Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS  | 0                    | 0                  | 0        |
| Belanja Honorarium/Vakasi           | 710,961,463          | 394,602,235        | 0        |
| Belanja Lembur                      | 54,447,000           | 46,304,000         | 0        |
| Belanja Uang makan                  | 59,927,000           | 73,074,000         | 0        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         |                      |                    | <b>0</b> |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>0</b>             | <b>0</b>           | <b>0</b> |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>1,537,327,271</b> | <b>983,012,049</b> | <b>0</b> |

Belanja Barang  
Rp, 1.106.247.263

**B.3 Belanja Barang**  
 Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1.106.247.263 dan Rp834.282.645.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang  
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                             | Realisasi 2025       | Realisasi 2024     | %        |
|------------------------------------|----------------------|--------------------|----------|
| Belanja Barang Operasional         | 571,653,541          | 306,115,310        | 0        |
| Belanja Barang Non Operasional     | 9,727,200            | 21,181,300         | 0        |
| Belanja Persediaan                 | 22,069,800           | 37,106,100         | 0        |
| Belanja Jasa                       | 382,530,220          | 218,565,985        | 0        |
| Belanja Pemeliharaan               | 74,719,400           | 125,981,200        | 0        |
| Belanja Perjalanan Dinas           | 45,547,102           | 125,332,750        | 0        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>        | <b>1,106,247,263</b> | <b>834,282,645</b> | <b>0</b> |
|                                    |                      |                    |          |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b> | <b>0</b>             | <b>0</b>           | <b>-</b> |
| <b>Jumlah Belanja</b>              | <b>1,106,247,263</b> | <b>834,282,645</b> | <b>0</b> |

Belanja Modal  
Rp. 0

### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 dikarenakan anggaran untuk belanja modal tidak dianggarkan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal  
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                                    | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | %        |
|-------------------------------------------|----------------|----------------|----------|
| Belanja Modal Tanah                       | 0              | 0              | 0        |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 0              | 0              | 0        |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 0              | 0              | 0        |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0              | 0              | 0        |
| Belanja Modal Lainnya                     | 0              | 0              | 0        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>0</b>       |                |          |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>         | <b>-</b>       | <b>-</b>       | <b>-</b> |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>               | <b>0</b>       |                |          |

#### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah  
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Belanja Modal  
TanahRp.0

Belanja Modal  
Peralatan dan  
MesinRp. 0

| Uraian                     | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | % |
|----------------------------|----------------|----------------|---|
| Belanja Modal Tanah        | 0              | 0              | 0 |
| Jumlah Belanja Kotor       | 0              | 0              | 0 |
| Pengembalian Belanja Modal | -              | -              | - |
| Jumlah Belanja Modal       | 0              | 0              | 0 |

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp.0. Adapun penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin  
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                     | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | % |
|----------------------------|----------------|----------------|---|
| Printer                    | 0              |                |   |
| Server                     |                |                |   |
| Komputer Tablet            | 0              |                |   |
| Laptop                     | 0              |                |   |
| Scanner                    |                |                |   |
| Jumlah Belanja Kotor       | 0              |                |   |
| Pengembalian Belanja Modal | -              | -              | - |
| Jumlah Belanja Modal       | 0              |                |   |

Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan Rp.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                     | Realisasi 2024 | Realisasi 2022 | % |
|----------------------------|----------------|----------------|---|
| Gedung Kantor              |                |                |   |
| Jumlah Belanja Kotor       |                |                |   |
| Pengembalian Belanja Modal | -              | -              | - |
| Jumlah Belanja Modal       |                |                |   |

Belanja Modal  
Jalan,Irigasi dan  
JaringanRp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan  
TA 2025 dan 2022

(dalam Rupiah)

| Uraian | Realisasi 2024 | Realisasi 2022 | % |
|--------|----------------|----------------|---|
|--------|----------------|----------------|---|

Belanja  
Modal  
Lainnya Rp.0

|                            |  |  |  |
|----------------------------|--|--|--|
| Belanja Modal Jaringan     |  |  |  |
| Jumlah Belanja Kotor       |  |  |  |
| Pengembalian Belanja Modal |  |  |  |
| Jumlah Belanja Modal       |  |  |  |

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing- masing sebesar Rp.0 dan Rp.0  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya  
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                     | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | % |
|----------------------------|----------------|----------------|---|
| -                          |                |                |   |
| Jumlah Belanja Kotor       |                |                |   |
| Pengembalian Belanja Modal | -              | -              | - |
|                            |                |                |   |

Belanja  
Bantuan Sosial  
Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                        | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | % |
|---------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---|
| Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang |                |                |   |
| Jumlah Belanja Kotor                                          |                |                |   |
| Pengembalian Belanja Modal                                    |                |                |   |
| Jumlah Belanja Modal                                          |                |                |   |

Aset Lancar  
Rp. 114.376.997

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar SKIPM Batam 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 114.376.997 dan Rp. 124,750,333. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual

dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp.30.000.000

**C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor Wilayah BKIPM Kepulauan Riau per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.30.000.000 dan Rp.60.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 1*  
*Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2025 dan 2024*  
*(dalam rupiah)*

| Keterangan    | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|---------------|------------|------------|
| Uang Tunai    | 0          | 0          |
| Rekening Bank | 30.000.000 | 60.000.000 |
| <b>Jumlah</b> | <b>0</b>   | <b>0</b>   |

Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada masing-masing Satker disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp.0

**C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Tabel 2*  
*Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024*  
*(dalam rupiah)*

| Keterangan    | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|---------------|------------|------------|
| Uang Tunai    | 0          | 0          |
| Rekening Bank | 0          | 0          |
| <b>Jumlah</b> | <b>0</b>   | <b>0</b>   |

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp.0

**C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

| Keterangan                           | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|--------------------------------------|------------|------------|
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran | 0          | 0          |
| Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan  | 0          | 0          |
| Kas Lainnya dari Hibah               | 0          | 0          |
| Jumlah                               | 0          | 0          |

Piutang Bukan Pajak Rp.0

**C.1.4. Piutang Bukan Pajak**  
Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4  
Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

| Uraian          | Tahun 2024 | Tahun 2022 |
|-----------------|------------|------------|
| Piutang PNB     | 0          | 0          |
| Piutang Lainnya | 0          | 0          |
| Jumlah          | 0          | 0          |

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp.0

**C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**  
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.  
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5  
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

| No. | Uraian      | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-----|-------------|------------|------------|
| 1.  | SKIPM Batam | 0          | -          |
|     |             | 0          | 0          |
|     | Jumlah      | 0          | 0          |

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

**C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**  
Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel 6  
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| No. | Uraian      | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-----|-------------|------------|------------|
| 1.  | SKIPM Batam | 0          | 0          |
|     |             | 0          | 0          |
|     | Jumlah      | 0          | 0          |

Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih – Piutang  
Jk. Pendek Rp.0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor Wilayah BKIPM Kepulauan Riau per 30 Juni 2025 dan 2024 masing- masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing- masing debitor.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek  
(dalam rupiah)

| Kualitas Piutang                         | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|------------------------------------------|---------------|------------|------------------|
| Piutang Bukan Pajak                      |               |            |                  |
| Lancar                                   |               |            |                  |
| Kurang Lancar                            |               |            |                  |
| Diragukan                                |               |            |                  |
| Macet                                    |               |            |                  |
| Jumlah                                   |               |            |                  |
|                                          |               |            |                  |
| Lancar                                   |               |            |                  |
| Kurang Lancar                            |               |            |                  |
| Diragukan                                |               |            |                  |
| Macet                                    |               |            |                  |
| Jumlah                                   |               |            |                  |
|                                          |               |            |                  |
| Lancar                                   |               |            |                  |
| Kurang Lancar                            |               |            |                  |
| Diragukan                                |               |            |                  |
| Macet                                    |               |            |                  |
| Jumlah                                   |               |            |                  |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih |               |            |                  |

Beban Dibayar di  
Muka  
Rp.0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Kantor Wilayah SKIPM Batam per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 8  
Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| Uraian                              | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|-------------------------------------|------------|------------|
| Pembayaran Internet                 |            |            |
| Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin |            |            |
| Pembayaran Sewa Gedung Kantor       |            |            |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>0</b>   | <b>0</b>   |

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp.0

**C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**  
Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima SKIPM Batam per 30 September 2024 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9  
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| Jenis                                    | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|------------------------------------------|------------|------------|
| Pendapatan Jasa Pelatihan                |            |            |
| Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan |            |            |
| <b>Jumlah</b>                            |            |            |

Persediaan  
Rp 84.376.997

**C.1.10. Persediaan**  
Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing- masing adalah sebesar Rp. 84.376.997 dan Rp.33.023.220 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10  
Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| Persediaan                                                      | Tahun 2025        | Tahun 2024        |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Barang Konsumsi                                                 | 42,545,874        | 26,904,793        |
| Bahan untuk Pemerliiharaan                                      | 336,500           | 102,000           |
| Suku Cadang                                                     | -                 | -                 |
| Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat | -                 | -                 |
| Bahan baku                                                      | 41,494,623        | 20,403,570        |
| Persediaan lainnya                                              | -                 | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                                   | <b>84,376,997</b> | <b>47,410,363</b> |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Rincian Persediaan masing-masing Satker disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap  
Rp.13.282.638.775

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap SKIPM Batam per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 13.282.638.775 dan Rp. 10.803.899.786.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada SKIPM Batam berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah  
Rp.9.719.646.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Kantor Wilayah BKIPM Kepulauan Riau per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.9.719.646.000 dan Rp.8.525.430.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 11  
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024 |  | 8.525.430.000 |
|----------------------------------------|--|---------------|
| Mutasi tambah:                         |  |               |
| Pembelian                              |  | 0             |
| Hibah                                  |  | 0             |
| Reklasifikasi Masuk                    |  | -             |
| Mutasi Kurang:                         |  |               |
| Revaluasi Aset                         |  | 0             |
| Penghapusan                            |  | -             |
| Saldo Per 30 Juni 2025                 |  |               |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025 |  | -             |
| Nilai Buku Per 30 Juni 2025            |  | 9.719.646.000 |

Peralatan dan Mesin  
Rp9.644.168.548

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin SKIPM Batam per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 9.644.168.548 dan Rp. 5.691.658.275.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 12  
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024 |  | 8.392.468.428 |
|----------------------------------------|--|---------------|
| Mutasi tambah:                         |  |               |
| Pembelian                              |  | 0             |
| Hibah                                  |  | 0             |
| Transfer Masuk                         |  | 1.094.850.854 |
| Reklasifikasi Masuk                    |  | 0             |
| Koreksi Tambah                         |  | 0             |
| Mutasi Kurang:                         |  |               |
| Penghentian aset dari penggunaan       |  | 0             |
| Penghapusan                            |  | 0             |
| Saldo Per 30 Juni 2025                 |  | 9.644.168.548 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025 |  | 9.644.168.548 |
| Nilai Buku Per 30 Juni 2025            |  | 9.644.168.548 |

Mutasi tambah tidak ada

Transfer Masuk berupa sertifikat mutu HC dari Sekretariat Badan.

Reklasifikasi Masuk berupa Penambahan melalui reklasifikasi dari Aset Lainnya merupakan pengaktifan kembali alat angkutan darat yang telah dihentikan penggunaannya. Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Koreksi Tambah berasal dari koreksi atas saldo awal dengan Mutasi kurang:

Gedung dan Bangunan  
Rp3.599.890.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.599.890.000 dan Rp1.962.797.000. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 13  
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025  
(dalam rupiah)

| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025 |  | 1,962,797,000 |
|----------------------------------------|--|---------------|
| Mutasi tambah:                         |  |               |
| Pembangunan Gedung                     |  | 0             |
| Mutasi Kurang:                         |  |               |
| Koreksi Pencatatan                     |  | (0)           |
| Saldo Per 30 Juni 2025                 |  | 1,962,797,000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025 |  | (645.701.757) |
| Nilai Buku Per 30 September 2024       |  | 3.599.890.000 |

Mutasi tambah tidak ada dan mutasi kurang tidak ada RincianGedung dan Bangunan beserta AkumulasiPenyusutannya per 30 September 2025 disajikan padaLampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp.1.530.551.900

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.530.551.900 dan Rp. 1.520.089.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14  
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan  
(dalam rupiah)

| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025    |  | 1.520.089.000   |
|-------------------------------------------|--|-----------------|
| Mutasi tambah:                            |  |                 |
| Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi |  | 0               |
| Mutasi Kurang:                            |  |                 |
| Koreksi Pencatatan                        |  | -               |
| Saldo Per Juni 2025                       |  | 1.530.551.900   |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025    |  | (1.448.421.204) |
| Nilai Buku Per 30 Juni 2025               |  | 1.530.551.900   |

Mutasi tambah tidak ada Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya  
Rp.77.608.300

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat

dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp. 77.608.300 dan Rp. 41.168.000 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 15  
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya  
(dalam rupiah)

|                                        |             |
|----------------------------------------|-------------|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024 | 41.168.000  |
| Mutasi tambah:                         |             |
| Pembelian                              | 36.440.3000 |
| Mutasi Kurang:                         |             |
| Koreksi Pencatatan                     | -           |
| Saldo Per 30 Juni 2025                 | 0           |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025 | 77.608.300  |
| Nilai Buku Per 30 September 2024       | 77.608.300  |

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp.0

**C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan**  
Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp0 yang merupakan rencana design pembangunan ruang arsip mushala.  
Rincian KDP pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 16  
Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| No. | No. Kontrak | Nilai Kontrak | % | KDP | Ket |
|-----|-------------|---------------|---|-----|-----|
| 1.  |             |               |   |     |     |
|     | Jumlah      |               |   |     |     |

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp. (9,219,787,881)

**C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  
Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. (9,219,787,881) dan Rp. (9,366,125,289)Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2025.

Tabel 17  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
(dalam rupiah)

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan | Nilai Buku    |
|----|------------|-----------------|------------------|---------------|
| 1. | Peralatan  | 7,960,913,164   | 7,429,133,536    | 2.441.154.611 |

|    |                             |                       |                      |                      |
|----|-----------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|
|    | dan Mesin                   |                       |                      |                      |
| 2. | Gedung dan Bangunan         | 1,962,797,000         | 342,233,141          | 6.151.503.849        |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.520.089.000         | 1.448.421.204        | 149.268.099          |
| 4. | Aset Tetap Lainnya          | 431,555,264           | 431,555,264          | 0                    |
|    | <b>Jumlah</b>               | <b>11.874.539.428</b> | <b>8.944.859.001</b> | <b>2.929.680.427</b> |

Piutang Jangka Panjang  
Rp.0

### C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor Wilayah SKIPM Kepulauan Riau per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada SKIPM Batam merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)  
Rp.0

#### C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor Wilayah BKIPM Kepulauan Riau per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing Satker adalah sebagai berikut:

Tabel 18  
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| No | Uraian        | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|----|---------------|------------|------------|
| 1. | SKIPM Batam   | 0          | 0          |
|    |               | 0          | 0          |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>0</b>   | <b>0</b>   |

Tagihan Penjualan Angsuran  
Rp.0

#### C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA per Satker Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 19  
Rincian Piutang TPA TA 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| No | Uraian      | Tahun 2025 | Tahun 2024 |
|----|-------------|------------|------------|
| 1. | SKIPM Batam | 0          | 0          |
|    |             |            | 0          |
|    | Jumlah      | 0          | 0          |

Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih – Piutang  
Jangka Panjang  
Rp.0

**C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang SKIPM Batamper 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel 20  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.  
Panjang  
TA 2025  
(dalam rupiah)

| Kualitas Piutang                         | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|------------------------------------------|---------------|------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b>                    |               |            |                  |
| Lancar                                   | 0             | 0          | 0                |
| Kurang Lancar                            | 0             | 0          | 0                |
| Diragukan                                | 0             | 0          | 0                |
| Macet                                    | 0             | 0          | 0                |
| Jumlah                                   | 0             | 0          | 0                |
|                                          |               |            |                  |
| Lancar                                   | 0             | 0          | 0                |
| Kurang Lancar                            | 0             | 0          | 0                |
| Diragukan                                | 0             | 0          | 0                |
| Macet                                    | 0             | 0          | 0                |
| Jumlah                                   |               |            |                  |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih | 0             |            | 0                |

Aset Lainnya  
Rp.0

**C.4. Aset Lainnya**

Saldo Aset Lainnya Kantor Wilayah SKIPM Batam per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0dan Rp.0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada SKIPM Batam terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

**C.4.1. Aset Tak Berwujud**

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Aset Tak  
Berwujud  
Rp0

Tabel 21  
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025  
(dalam rupiah)

| No. | Uraian | Nilai |
|-----|--------|-------|
|     |        |       |
|     |        |       |
|     | Jumlah |       |

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Adapun mutasi Aset Tak Berwujud pada SKIPM Batamadalah sebagai berikut.

Tabel 22  
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud  
(dalam rupiah)

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024 | 0  |
| Mutasi tambah:                         |    |
| Pembelian                              | 0  |
| Saldo Per 30 September 2025            | 0  |
| Amortisasi s.d. 30 September 2025      | 0) |
| Nilai Buku Per 30 September 2025       | 0  |

Mutasi tambah tidak ada

Aset Lain-Lain  
Rp.0

**C.4.2. Aset Lain-lain**  
Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.3.400.000. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Wilayah BKIPM Kepulauan Riau dan Pelaporan Keuangan serta dalam proses penghapusan dari BMN, dan kas BLU yang dibatasi penggunaannya. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 23  
Rincian Mutasi Aset Lain-lain  
(dalam rupiah)

|                                        |     |
|----------------------------------------|-----|
| Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024 | 0   |
| Mutasi tambah:                         |     |
| Reklasifikasi dari Aset Tetap          | 0   |
| Mutasi Kurang:                         |     |
| Penggunaan kembali BMN yang dihentikan | 0   |
| Penghapusan BMN                        | 0   |
| Saldo Per 30 Juni 2025                 | 0   |
| Amortisasi s.d. 30 Juni 2025           | (0) |
| Nilai Buku Per 30 Juni 2025            | 0   |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya Rp0

**C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**  
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 24  
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset  
Lainnya TA 2024  
(dalam rupiah)

| No | Aset Lainnya      | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan | Nilai Buku |
|----|-------------------|-----------------|------------------|------------|
| A. | Aset Tak Berwujud |                 |                  |            |
|    |                   |                 |                  |            |
|    |                   |                 |                  |            |
|    | Jumlah            |                 |                  |            |
| B. | Aset Lain-lain    |                 |                  |            |
|    | Jumlah            |                 |                  |            |
|    | Total             |                 |                  |            |

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban  
Jangka Pendek  
Rp. 214.934.079

**C.5. Kewajiban Jangka Pendek**  
Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.  
Kewajiban Jangka Pendek SKIPM Batamper 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 214.934.079 dan Rp18.200.500.

**C.5.1. Uang Muka dari KPPN**  
Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.30.000.000 dan Rp60.000.000, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.  
Rincian Uang Muka dari KPPN untuk masing-masing Satker lingkup SKIPM Batamadalah sebagai berikut:

Uang Muka dari  
KPPN  
Rp.30.000.000

Tabel 25  
Rincian Uang Muka dari KPPN TA 2025  
(dalam rupiah)

| No. | Uraian          | Tahun 2025 |
|-----|-----------------|------------|
| 1.  | SKIPM Batam     | 30.000.000 |
| 2.  | BKIPM Tj.Pinang | 0          |
|     | Jumlah          | 0          |

Utang kepada  
Pihak Ketiga  
Rp. 174,652,579

**C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga**  
Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 174.652.579 dan Rp. 18.200.500. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).  
Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor SKIPM Batam per tanggal pelaporan

adalah sebagai berikut:

Tabel 26  
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025  
(dalam rupiah)

| No.   | Uraian | Jumlah |
|-------|--------|--------|
|       |        |        |
|       |        |        |
|       |        |        |
|       |        |        |
|       |        |        |
| Total |        |        |

Pendapatan  
Diterima di Muka  
Rp.0

**C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka**  
Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 2022 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.  
Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK.  
Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Tabel 27  
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2025  
(dalam rupiah)

| Uraian | Jumlah | Keterangan |
|--------|--------|------------|
|        |        |            |
|        |        |            |
|        |        |            |
| Jumlah |        |            |

Beban yang  
Masih Harus  
Dibayar Rp0

**C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar**  
Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 28  
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

| Uraian                                   | 2025 | 2024 |
|------------------------------------------|------|------|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 0    | 0    |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar  | 0    | 0    |
| Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar   | 0    | 0    |
| Jumlah                                   | 0    | 0    |

Ekuitas Rp.  
10,546,986,274

**C.7 Ekuitas**  
Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp 13,182,081,693 dan Rp 10,546,986,274. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan  
PNBP  
Rp.543.232.499

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**  
**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**  
Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.543.232.499 dan Rpo. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 29  
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak  
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                                  | 2025        | 2024        | %     |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------|
| Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan                   | 0           | 0           |       |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                           | 0           | 0           |       |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 10.675.000  | 405.912.499 |       |
| Pendapatan Jasa Karantina Perikanan                                     | 0           | 0           |       |
| Pendapatan Lain-lain                                                    | 0           | 0           |       |
| Jumlah                                                                  | 10.675.0000 | 405.912.499 | 57.15 |

Pendapatan akrual pada berasal dari Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya, Pendapatan Jasa Karantina Perikanan dan pendapatan lain-lain yaitu pengembalian belanja pegawai tahun lalu dan pengembalian belanja barang tahun lalu.

Beban Pegawai  
Rp1,537,327,271

**D.2 Beban Pegawai**  
Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,537,327,271 dan Rp.939,667,139. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 30  
Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

| Uraian                      | 2025        | 2024        | % |
|-----------------------------|-------------|-------------|---|
| Beban Gaji                  | 711.991.808 | 469.031.814 | 0 |
| Beban Tunjangan-tunjangan   | 0           | 0           | 0 |
| Beban Honorarium dan Vakasi | 710.961.463 | 394.602.235 | 0 |
| Beban Lembur                | 54.447.000  | 46.304.000  | 0 |

|                     |                       |                    |          |
|---------------------|-----------------------|--------------------|----------|
| Beban Uang Makan    | 59.927.000            | 983.012.049        | 0        |
| <b>Jumlah Beban</b> | <b>1.537.327.271.</b> | <b>983.012.049</b> | <b>0</b> |

Beban  
Persediaan  
Rp37,595,576

**D.3 Beban Persediaan**  
Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 37,595,576 dan Rp.0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 31  
Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                                    | 2025              | 2024     | %        |
|-------------------------------------------|-------------------|----------|----------|
| Beban Persediaan Konsumsi                 | 35.652.276        | -        | 0        |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 1.943.300         | -        | 0        |
| Beban Persediaan suku cadang              | 0                 | -        | 0        |
| Beban Persediaan bahan baku               | 0                 | -        | 0        |
| Beban Persediaan Rusak/Usang              | 0                 | -        | 0        |
| <b>Jumlah Beban</b>                       | <b>37.595.576</b> | <b>-</b> | <b>0</b> |

Beban Barang  
dan Jasa  
Rp.963.910.961.

**D.4 Beban Barang dan Jasa**  
Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 963.910.961 dan Rp. 453.277.810. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 32  
Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                                                 | 2025           | 2024 | % |
|--------------------------------------------------------|----------------|------|---|
| Beban Keperluan Perkantoran                            | 179.3338.018   | -    | - |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh                        | 157.598.800    | -    | - |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos                       | 8.929.500      | -    | - |
| Beban Honor Operasional Satker                         | 256.752.000    | -    | - |
| Beban Bahan                                            | 242.623.600    | -    | - |
| Beban Barang Operasional Lainnya                       | 106.439.250    | -    | - |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 5.600.000      | -    | - |
| Beban Honor Output Kegiatan                            | 8.160.000      | -    | - |
| Beban Langganan Listrik                                | 358.582.817    | -    | - |
| Beban Langganan Telepon                                | 3.422.630      | -    | - |
| Beban Sewa                                             | 252.733.700    | -    | - |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                  | 99.940.658     | -    | - |
| Beban Jasa Lainnya                                     | 186.375.000    | -    | - |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19               | 0              | -    | - |
| Jumlah Beban                                           | 3,534,050,223. | -    | - |

**D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp74.719.400 dan Rp. 125.981.200.Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Beban  
Pemeliharaan  
Rp74.719.400

Tabel 33  
Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024  
(dalam Rupiah)

| Uraian                                 | 2024            | 2022 | % |
|----------------------------------------|-----------------|------|---|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 182.872.400     | 0    | 0 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 440.868.231     | 0    | 0 |
| Beban Pemeliharaan Lainnya             | 0               | 0    | 0 |
| Jumlah Beban                           | 623,740,631.000 | 0    | 0 |

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.737,229,727.000.Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh meningkatnya frekuensi perjalanan dinas pegawai untuk menghadiri kegiatan rapat koordinasi atau pelatihan yang diselenggarakan Kantor Pusat dimana perjalanan dinasnya ditanggung sendiri oleh masing-masing satuan kerja. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 34  
Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2022  
(dalam Rupiah)

| Uraian                                          | 2024            | 2022 | % |
|-------------------------------------------------|-----------------|------|---|
| Beban Perjalanan Dinas Biasa                    | 1.714.054.73    | -    | - |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 178.415.000     | -    | - |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | -               | -    | - |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 387.409.254     | -    | - |
| Jumlah Beban                                    | 737,229,727.000 | -    | - |

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Beban  
Perjalanan  
Dinas  
Rp.737,229,727.000

Beban      Barang  
untuk    Diserahkan  
Kepada Masyarakat  
Rp0

Tabel 35  
Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
TA 2024 dan 2022

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                             | 2024 | 2022 | % |
|--------------------------------------------------------------------|------|------|---|
| Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda | 0    | 0    |   |
| Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda      | 0    | 0    |   |
| Jumlah Beban                                                       | 0    |      |   |

Beban Bantuan Sosial Rp.0

**D.8 Beban Bantuan Sosial**  
Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 36  
Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2024 dan 2022

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                        | 2024 | 2022 | % |
|---------------------------------------------------------------|------|------|---|
| Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang | 0    | 0    | 0 |
| Jumlah Beban                                                  | 0    | 0    | 0 |

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp1,553,016,544.000

**D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**  
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,553,016,544.000 dan Rp.0. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 37  
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
TA 2024 dan 2022

(dalam Rupiah)

| Uraian                                       | 2024             | 2022 | % |
|----------------------------------------------|------------------|------|---|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin         | 1.377.084.507    | -    | - |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan         | 169.771.210      | -    | - |
| Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | 6,160,827.000    | -    | - |
| Jumlah Penyusutan                            | 1,553,016,544.00 | -    | - |
|                                              |                  |      |   |
| Beban Amortisasi Software                    | 0                | -    | - |
| Beban Amortisasi ATB Lainnya                 | 0                | -    | - |
| Beban Penyusutan Aset Lain-lain              | 0                | -    | - |
| Jumlah Amortisasi                            | 0                | 0    | - |
| Jumlah Beban                                 | 1,553,016,544.00 | 0    | 0 |

Beban  
Penyisihan  
Piutang  
Tidak  
Tertagih Rp.0

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**  
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 38  
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih  
TA 2024 dan 2022

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                       | 2024 | 2022 | % |
|--------------------------------------------------------------|------|------|---|
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar     |      |      |   |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar |      |      |   |
| Jumlah Beban                                                 |      |      |   |

Kegiatan  
Non  
Operasional  
Rp.0

**D.11 Kegiatan Non Operasional**  
Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari

Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 39  
Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2022  
(dalam Rupiah)

| Uraian                                  | 2024 | 2022 | % |
|-----------------------------------------|------|------|---|
| Penjualan Alat Kantor                   |      |      |   |
| Selisih Kurs                            |      |      |   |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan |      |      |   |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan      |      |      |   |
| Jumlah Beban                            |      |      |   |

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2022.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp. 11,179,626,972

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 11,179,626,972 dan Rp 11,795,267,935

Defisit LO  
Rp. 2,580,123,133

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp. (2,580,123,133) dan Rp. (4,300,806,660) Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Rp0  
Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0.  
Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp.0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing

adalah sebesar Rp.0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 40

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

| No.    | Jenis Persediaan                    | Koreksi |
|--------|-------------------------------------|---------|
| 1.     | Barang Konsumsi                     | 0       |
| 2.     | Suku Cadang                         | 0       |
| 3.     | Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan | 0       |
| 4.     | Barang Persediaan Lainnya           | 0       |
| Jumlah |                                     | 0       |

Selisih Revaluasi Aset Rp.0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah di Kantor Akuntansi Bogor.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp. 0

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp.0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 41

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2025

| Jenis Aset Tetap    | Nilai Koreksi |
|---------------------|---------------|
| Peralatan dan Mesin | 0             |
| Gedung dan Bangunan | 0             |
| Jumlah              | 0             |

Koreksi Lain-lain Rp.0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 42

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

| Jenis Koreksi      | Jumlah |
|--------------------|--------|
| Koreksi Beban      | 0      |
| Koreksi Pendapatan | 0      |
| Koreksi Piutang    | 0      |
| Koreksi Kewajiban  | 0      |
| Koreksi Hibah      | 0      |
| Jumlah             | 0      |

Transaksi Antar Entitas Rp. 2.121.226.983

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar

Rp. 2,121,226,983 dan Rp. . 3.769.109.198

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 43

Transaksi Antar Entitas TA 2025

| Jenis Persediaan                       | Koreksi         |
|----------------------------------------|-----------------|
| Diterima dari Entitas Lain             | 543,232,499     |
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 2,664,686,607   |
| Transfer Masuk                         | 1,526,375       |
| Transfer Keluar                        | 0               |
| Pengesahan Hibah Langsung              | 0               |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -               |
| Jumlah                                 | (2.121.226.983) |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

**E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025 , DDEL sebesar Rp. 10,675,000 sedangkan DKEL sebesar Rp2,643,574,534.

**E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 12,802,328,076 terdiri dari:

Tabel 44

Transfer Masuk TA 2024

| No.    | Jenis      | Entitas Asal      | Nilai         |
|--------|------------|-------------------|---------------|
| 1.     | Sertifikat | Sekretariat Badan | 2,802,328,076 |
| Jumlah |            |                   | 2,802,328,076 |

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 September 2025sebesar Rp. 1,753,500.

**E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp.0 dari total Rp.0 untuk tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 45  
Pengesahan Hibah Langsung TA 2025

| No.                           | Penerima Hibah | Bentuk Hibah | Nilai Pengesahan |
|-------------------------------|----------------|--------------|------------------|
| 1.                            | SKIPM Batam    | -            | 0                |
|                               |                | -            | 0                |
|                               |                | -            | 0                |
| Total Pengesahan              |                |              | 0                |
| Pengesahan Pengembalian Hibah |                |              | -                |
| Jumlah                        |                |              | 0                |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir Rp.  
13,182,081,693.

**E.6. Ekuitas Akhir**  
Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 13,182,081,693. dan Rp. 10,546,986,274

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**  
**F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**  
Tidak ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca

**F.1 Pengungkapan Lain-lain**  
Sepanjang Januari sampai dengan Juni 2025, SKIPM Batam telah melakukan revisi anggaran sebanyak 3 kali revisi. Temuan ITJEN terkait pengurusan IMB sudah ditindaklanjuti dan sudah diproses

**LAMPIRAN**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UTAMA DAN TAMBAHAN**